

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, terdapat hubungan yang positif dan berarti antara pengetahuan dasar keperawatan dengan hasil belajar dokumentasi keperawatan mahasiswa AKPER RSHM pada taraf $\alpha = 1\%$. Artinya bila pengetahuan dasar keperawatan meningkat maka hasil belajar dokumentasi keperawatan juga meningkat. Besar sumbangan variabel pengetahuan dasar keperawatan terhadap hasil belajar dokumentasi keperawatan sebesar 55,50%.

Kedua, Terdapat hubungan yang berarti antara minat membaca dan hasil belajar dokumentasi keperawatan mahasiswa AKPER RSHM pada taraf $\alpha = 1\%$. Hasil penelitian ini menunjukkan ada gejala minat membaca yang ekstrem tinggi menunjukkan hasil belajar dokumentasi keperawatan yang rendah, namun pada gejala minat membaca yang rendah konsisten memperoleh hasil belajar dokumentasi keperawatan yang rendah juga. Besar sumbangan variabel minat membaca terhadap hasil belajar dokumentasi keperawatan sebesar 10,89%.

Ketiga, terdapat hubungan yang positif dan berarti antara pengetahuan dasar keperawatan dan minat membaca secara bersama-sama dengan hasil belajar

dokumentasi keperawatan pada taraf $\alpha = 1\%$. Artinya peningkatan pengetahuan dasar keperawatan dan minat membaca secara bersama-sama maka hasil belajar dokumentasi keperawatan juga meningkat. Sedangkan besar sumbangan kedua variabel secara bersama-sama terhadap hasil belajar dokumentasi keperawatan sebesar 64,34%.

B. Implikasi

Secara umum penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara pengetahuan dasar keperawatan dan minat membaca secara bersama-sama dengan hasil belajar dokumentasi keperawatan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat dikemukakan beberapa implikasi penelitian yaitu :

Pertama, efektivitas mata kuliah pengetahuan dasar keperawatan dalam meningkatkan hasil belajar dokumentasi keperawatan merupakan tindakan pengaturan bahan perkuliahan (silabus) yang telah memenuhi prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran. Upaya peningkatan hasil belajar dokumentasi keperawatan pada mahasiswa AKPER RSHM dapat dilakukan dengan cara menyusun silabus yang memenuhi teori belajar *advance organizer*, yaitu mengatur urutan konsep, prinsip, atau prosedur pengetahuan dasar keperawatan sebagai komponen mata kuliah dasar. Pada waktu mahasiswa mendapatkan komponen mata kuliah lanjutan, konsep, prinsip, dan prosedur pada komponen mata kuliah dasar dapat dibekalkan sebagai paket tugas mandiri. Tugas-tugas itu dapat ditagih pada awal perkuliahan dengan tingkat tagihan berpikir aplikasi, sintesis, dan analisis. Dengan demikian pengetahuan

dasar keperawatan akan meningkat sehingga memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar dokumentasi keperawatan.

Kedua, minat membaca secara umum telah ada pada setiap mahasiswa, walaupun dengan intensitas yang berbeda-beda. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka bebas memilihnya. Untuk mengefektifkan minat membaca mahasiswa AKPER RSHM dalam meningkatkan hasil belajar dokumentasi keperawatan dapat dilakukan dengan strategi pemberian tugas kuliah dengan topik populer tentang dokumentasi keperawatan sehingga ada keinginan mahasiswa untuk selalu mencari sumber-sumber baru untuk dibaca dan meningkatkan kemampuannya. Hal ini dapat dilakukan dengan menambah jumlah bacaan di perpustakaan yang menyangkut bahan kuliah dokumentasi keperawatan yang berkualitas dan mampu diserap mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Jika paket tugas mandiri dan jumlah bahan bacaan atau pengetahuan populer ditingkatkan jumlahnya, maka minat membaca mahasiswa akan lebih baik sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar dokumentasi keperawatan.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

Pertama, berdasarkan sifatnya ada mata kuliah yang memerlukan pengaturan silabus yang berjenjang seperti komponen mata kuliah dasar. Bahan kuliah yang

terdiri dari konsep esensial dapat diatur untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada komponen mata kuliah lanjutan. Pengaturan itu kelihatan pada mata kuliah dasar keperawatan untuk membekali mata kuliah dokumentasi keperawatan. Oleh sebab itu, para dosen/pembelajar dapat menyusun silabus untuk komponen mata kuliah dasar yang syarat dengan pembekalan konsep-konsep awal dan konsep-konsep dasar yang komprehensif sehingga dapat memudahkan mahasiswa untuk mempelajari dengan lebih baik komponen mata kuliah lanjutan.

Kedua, minat merupakan variabel kondisi yang bersifat moderat dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Minat membaca yang tinggi belum tentu memberikan hasil belajar tinggi, jika tidak dilakukan dengan prosedur yang benar. Oleh sebab itu, mengatur tugas suatu mata kuliah untuk mengarahkan minat membaca mahasiswa pada satu bidang tertentu adalah strategi untuk meningkatkan minat membaca sekaligus meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Jika minat membaca tidak diatur sedemikian melalui tugas-tugas membaca, maka minat membaca yang timbul belum tentu bersinergi dengan hasil belajar mahasiswa sesuai dengan tujuan khusus suatu mata kuliah.